

## 15. FILM PENDEK

### a. Pengertian

Film pendek adalah film naratif yang berdurasi pendek dan bercerita lugas/singkat. Film ini menampilkan satu situasi yang terjadi dalam kehidupan tokoh atau subjek tertentu yang mencerminkan tema.

Micro movie adalah perkembangan seni film dari tumbuhnya koneksi internet yang dapat diakses secara global pada media sosial, dengan durasi lebih singkat.

### b. Tujuan

Mengekspresikan talenta murid secara optimal melalui film pendek sebagai manifestasi dari kecintaan dan kebanggaan mereka terhadap puisi karya penyair Indonesia dan memberikan wadah bagi murid untuk mengasah kemampuan dalam bidang film.

### c. Petunjuk Teknis

- 1) Peserta lomba adalah murid-siswi kelas X atau XI yang masih aktif disekolah.
- 2) Film Pendek berupa Drama (Fiksi) sebagai film yang memiliki alur cerita dan konflik, digerakkan oleh tokoh yang memiliki motif (alasan) tertentu. Tokoh ini kemudian 'membawa' penonton masuk ke dalam sebuah situasi atau peristiwa. Sehingga memberikan nilai dan inspirasi bagi masyarakat Indonesia.
- 3) Film tidak menampilkan pornografi dan tidak menyinggung SARA (suku, agama, ras, dan antar-golongan), Peserta membuat cerita yang orisinalitas, artistik dan layak tonton dengan spesifikasi minimal pada ketentuan teknis karya yang belum pernah diikutsertakan dalam kompetisi/lomba film pendek lainnya.
- 4) Peserta tidak diperkenankan mendapat bantuan tenaga profesional maupun fasilitas lainnya dari pihak di luar yang telah ditetapkan panitia. Karya peserta adalah murni hasil kerja peserta yang dapat dibuktikan dan dipertanggungjawabkan ketika proses penjurian.
- 5) Setiap sekolah hanya boleh mengirim 1 tim yang terdiri dari 3 peserta. Setiap tim terdiri atas 3 murid yang memiliki talenta bercerita visual, sinematografi, pengadeganan, manajerial organisasi, dan kepemimpinan. Ketiga peserta membagi kerja menyesuaikan kemampuan seperti Penulisan Skenario Film, Penyutradaraan Film, Sinematografi, Tata Suara Film, Tata Artistik Film, Editing Film, atau Manajemen Produksi Film. Setiap peserta dapat menjabat lebih dari satu deskripsi

- pekerjaan antara lain Sutradara, Produser, Penulis, Editor dan/atau Sinematografer selain melakukan teknis pembuatan film yang dapat dilakukan sendiri atau bantuan tim peserta lain dan bukan pembina atau guru atau bantuan vendor.
- 6) Peserta dapat melibatkan tim pendukung selama proses produksi. Ketiga peserta adalah menjabat salah satu dari Sutradara, Produser, Penulis, Editor dan/atau Sinematografer selain melakukan teknis pembuatan film yang dapat dilakukan sendiri atau bantuan tim murid lain bukan pembina atau guru dan bantuan vendor yang disediakan panitia.
  - 7) Tema lomba yaitu Tema FLS3N tahun 2026 “***Menumbuhkan Karakter Bangsa melalui Kreativitas dan Apresiasi Seni Budaya***”
  - 8) Film menyajikan unsur keindahan dengan mempertimbangkan aspek teknis sinematografis, naratif visual, artistik, pengadeganan (scene), audio, dan editing;
  - 9) Karya merupakan micro movie dengan cerita fiksi sederhana yang sesuai dengan tema, konten berdurasi konten/isi maksimal **3 (tiga) menit, tanpa pembicaraan/speech (dialog, narasi, monolog, voice over, dan direct address)**;
  - 10) Film tanpa dialog pembicaraan speech harus menarik, komunikatif secara universal, dan inspiratif;
  - 11) Film mengandung saran, himbauan, seruan, dan solusi sesuai dengan tema lomba;
  - 12) Film tidak menampilkan pornografi dan tidak menyinggung SARA (suku, agama, ras, dan antar-golongan);
  - 13) Film menyajikan unsur keindahan dengan mempertimbangkan aspek teknis sinematografis, naratif visual, artistik, pengadegan (scene), audio, dan editing;
  - 14) Penyajian film harus menggunakan urutan sebagai berikut:
    - a) Starting: Logo Provinsi (maksimal 6 detik);
    - b) Opening: Judul Karya (sesuai waktu pembacaan);
    - c) Content (Isi Film): Maksimal 3 menit;
    - d) Fade out;
    - e) Closing: Maksimal 30 detik
    - f) Credit Title (Nama Pemain dan semua Tim Produksi).
    - g) Penggunaan karya orang lain (seperti musik: Judul lagu, pencipta, produksi (studio), tahun produksi), diutamakan karya sendiri atau menggunakan cipta lagu juara FLS2N.
    - h) Ucapan Terima kasih/Dedikasi.

- i) Super imposing bertuliskan “Copyright FLS3N 2026 – Balai Pengembangan Talenta Indonesia”.
- j) Blank.
- 15) Karya yang dilombakan/dibuat belum pernah diikutsertakan dalam kompetisi/lomba film pendek yang lain (original).
- 16) Pembuatan film menggunakan kamera digital video (DSLR, Handycam, GoPro, dsb) atau gadget jenis lainnya yang menggunakan format **FHD (Full High Definition-1920x1080, 25 Fps)**;
- 17) Film tidak menggunakan footage dan stock-shot gambar serta musik yang dibuat oleh orang di luar anggota tim;
- 18) Penggunaan musik/lagu dalam film harus seizin pemilik hak cipta, kecuali musik/lagu yang sudah masuk public domain dan tercantum pada credit title;
- 19) Pembingkai (aspect ratio) penuh/full frame tanpa letterbox maupun pillar;
- 20) Dokumen Pendukung Karya (**dalam format pdf**)
  - a) Konsep pembuatan film yang mencakup ide pokok, film statement, sinopsis dan skenario;
  - b) Daftar peralatan serta data teknis;
  - c) Daftar pendukung dalam posisi tim produksi;
  - d) Dokumentasi proses produksi dalam bentuk foto di belakang layar (behind the scene) minimal 10 frame proses syuting dan proses editing.
  - e) Konsep pembuatan film diketik dengan jenis huruf times new roman, ukuran font 12 pt, 1 spasi;
  - f) File dokumen pendukung/sinopsis karya wajib diunggah ke laman seleksi FLS3N.
  - g) Surat pernyataan keaslian karya berupa pernyataan bahwa semua elemen dan unsur yang ada di dalam film adalah hasil karya peserta dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum.
- 21) Nama file video harus mencakup unsur berikut: cabang lomba, nama lengkap peserta, nama sekolah, kabupaten/kota, dan provinsi.  
Contoh: FILM PENDEK\_Ita Rosita\_SMKN 2 Cibinong\_Kabupaten Bogor\_Jawa Barat)
- 22) Folder berisi backup data Fisik/link karya yang diunggah, menggunakan tautan google drive milik peserta.
- 23) Hal-hal teknis yang belum tercantum dalam pedoman akan disampaikan oleh panitia melalui informasi whatsapp.

d. Tata Tertib

- 1) Peserta mengenakan kostum seragam OSIS saat lomba.
- 2) Peserta wajib hadir minimal 30 menit sebelum acara dimulai dan sudah melakukan registrasi ulang, serta mendapatkan nomer urut tampil.
- 3) Peserta dilarang keluar masuk ruang lomba pada saat ada peserta yang sedang presentasi.
- 4) Peserta hanya boleh keluar masuk ruang lomba pada saat jeda antar peserta lomba.
- 5) Peserta yang belum mendapat giliran presentasi dilarang bersorak atau bersuara keras pada saat peserta sedang tampil.
- 6) Bentuk dukungan berupa tepuk tangan, yel-yel, dan sejenisnya dapat diekspresikan sebelum dan sesudah peserta tampil.
- 7) Apabila peserta tidak muncul setelah 3 kali pemanggilan berturut-turut, maka dianggap mengundurkan diri.
- 8) Semua pihak yang hadir dalam acara lomba wajib menjaga ketertiban lomba.

e. Kriteria Penilaian

Lomba film pendek dinilai berdasarkan 4 (empat) kriteria di bawah ini:

NO	ASPEK	BOBOT	URAIAN
1.	<b>Kesesuaian dengan Tema dan Pesan</b>	30%	Kedalaman pemahaman tema, kejelasan dan kekuatan pesan yang disampaikan melalui narasi visual.
2.	<b>Orisinalitas &amp; Kreativitas Ide Cerita</b>	25%	Kebaruan ide, alur cerita, dan pendekatan kreatif dalam menyampaikan cerita tanpa dialog.
3.	<b>Aspek Sinematografi &amp; Estetika Visual</b>	25%	Kualitas pengambilan gambar (komposisi, pencahayaan), tata artistik, dan penerapan kaidah sinematografi.
4.	<b>Teknik Penyuntingan (Editing) &amp; Tata Suara</b>	20%	Kelancaran penyuntingan, pacing, dan kualitas audio (musik, sound effect, foley) yang mendukung cerita.

Interval penilaian pada setiap indikator:

- 1) Point 60 – 65 = Kurang (tidak sesuai/ kurang tepat)
- 2) Point 70 – 75 = Cukup (cukup baik)
- 3) Point 80 – 85 = Baik (baik)
- 4) Point 90 – 95 = Sangat Baik (sangat sempurna)